



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

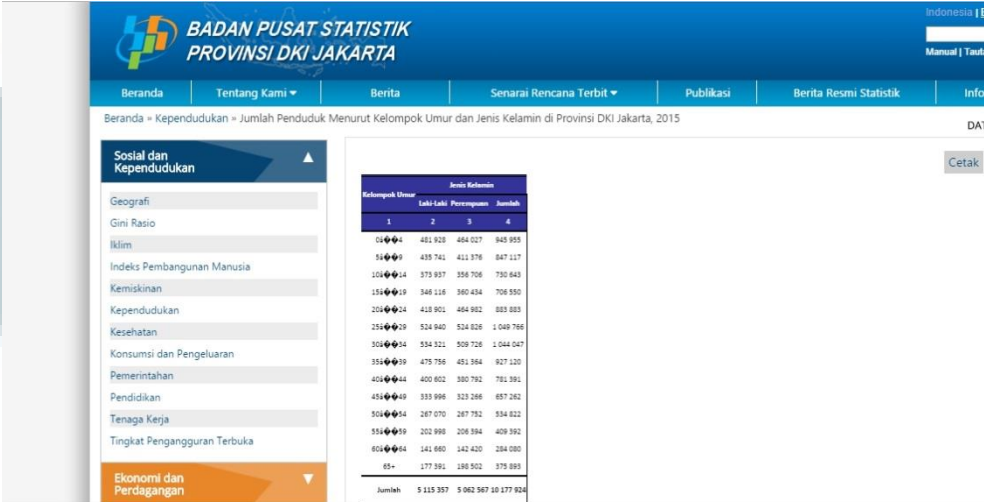
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.1.1 Kuisioner

Dalam pengambilan data, penulis membagikan kuisioner menggunakan *Google Form* yang dapat di akses melalui <https://goo.gl/forms/7UQ9JZJBCIL6IUun2> dan di sebarakan secara acak kepada perempuan maupun laki-laki. Kuisioner ditujukan kepada pelajar dengan rentan usia 17-25 tahun di wilayah Jakarta. Total responden yang terkumpul sebanyak 100 responden. Perhitungan jumlah responden tersebut dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat error sebesar 10% dan jumlah penduduk menurut kelompok umur di DKI Jakarta tahun 2015 yang diperoleh dari <https://jakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/142>



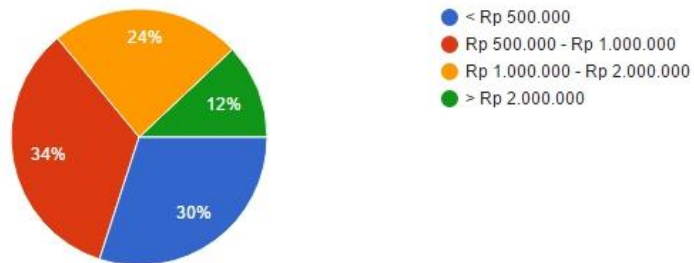
The screenshot shows the official website of the Badan Pusat Statistik (BPS) for the Province of DKI Jakarta. The page displays a table titled 'Jenis Kelamin' (Sex) under the heading 'Kecamatan' (District). The table lists population data for various districts, categorized by sex (Laki-Laki/Male and Perempuan/Female) and total population. The districts listed are: 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, and Jumlah (Total).

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
01	481.928	484.027	965.955
02	435.741	411.376	847.117
03	373.937	356.706	730.643
04	348.116	360.434	708.550
05	418.901	464.982	883.883
06	524.940	524.826	1.049.766
07	534.321	509.726	1.044.047
08	479.756	451.384	931.140
09	400.802	380.792	781.594
10	333.996	323.266	657.262
11	267.070	267.792	534.862
12	202.988	206.594	409.582
13	141.660	142.420	284.080
14	177.391	180.502	357.893
Jumlah	5.115.357	5.062.967	10.178.324

Gambar 3.1. Total Jumlah Penduduk

a)

Pendapatan/uang saku Anda perbulan (100 responses)

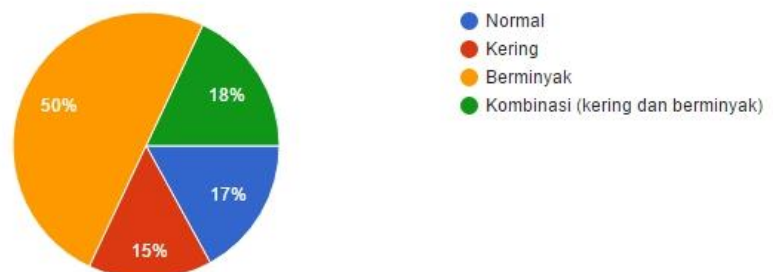


Gambar 3.2. Diagram pendapatan/uang saku perbulan

Berdasarkan hasil kuisioner, diagram diatas menunjukkan pendapatan responden setiap bulan. Pendapatan responden terbanyak sebanyak 34% responden memiliki pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 setiap bulan. Sebanyak 30% responden memiliki pendapatan kurang dari Rp 500.000 setiap bulannya. Sebanyak 24% responden memiliki pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 setiap bulannya. Sedangkan, pendapatan terkecil sebanyak 12% responden yang memiliki pendapatan diatas Rp 2.000.000 setiap bulannya.

b)

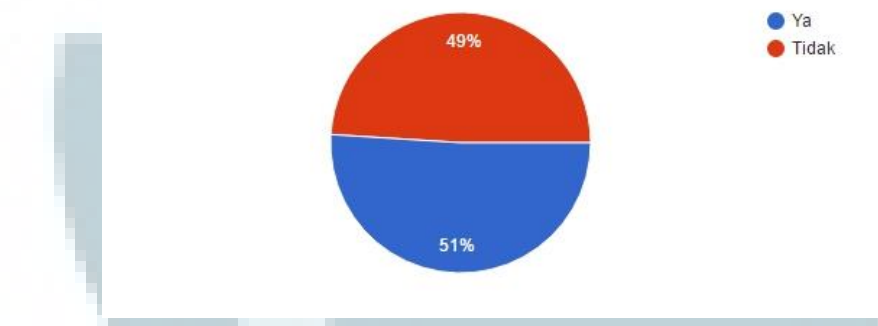
Apa kondisi kulit Anda (100 responses)



Gambar 3.3. Diagram kondisi kulit

Berdasarkan hasil kuisioner, hasil diagram diatas menunjukkan kondisi kulit yang dialami responden rata-rata memiliki jenis kulit yang berminyak. Sebanyak 50% responden memiliki jenis kulit yang berminyak, 18% responden memiliki jenis kulit kombinasi, 17% responden memiliki jenis kulit yang kering, dan 15% responden memiliki jenis kulit kering.

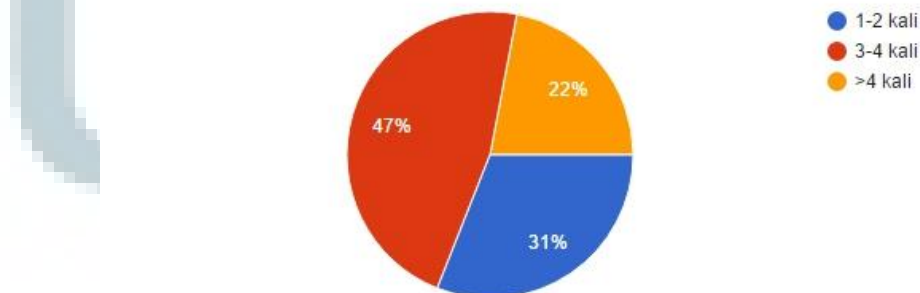
c) **Apakah Anda mempunyai masalah jerawat pada kulit wajah?** (100 responses)



Gambar 3.4. Diagram masalah kulit

Berdasarkan hasil kuisioner, hasil diagram diatas menunjukkan suara terbanyak kepada responden yang memiliki masalah jerawat pada kulit wajah yaitu sebanyak 49% responden.

d) **Dalam sehari, berapa kali Anda mencuci muka?** (100 responses)



Gambar 3.5. Diagram mencuci muka dalam sehari

Berdasarkan hasil kuisioner, hasil diagram diatas menunjukkan rata-rata terbanyak responden mencuci muka 3-4 kali dalam sehari yaitu sebanyak 47%. sedangkan responden yang mencuci muka 1-2 kali dalam sehari sebanyak 31%.



Gambar 3.6. Diagram pembelian obat jerawat

Berdasarkan kuisioner diatas, hasil diagram diatas menunjukkan Sebanyak 30% responden memilih untuk pergi ke dokter muka, 27% responden memilih membeli obat-obatan anti-jerawat di gerai toko, sebanyak 24% responden memilih untuk didiamkan saja, dan sebanyak 19% mencari informasi di internet tentang bagaimana cara menyembuhkan jerawat dengan menggunakan bahan yang alami.

f) **Apa pendapat Anda tentang perawatan oleh dokter muka atau klinik kecantikan?**

(100 responses)

Menurut saya, terkadang dokter muka kebanyakan membuat obat yang mungkin terlalu keras untuk muka2 yang sensitive jadi membuat pemakainya lebih terkena kontraksi yg membuat harus menggunakannya secara terus menerus

ketergantungan, mahal

mahal harga nya, harus perawatan rutin kalo ga bisa tmbh parah

efek samping dr obat terhadap kesehatan kulit muka

Takut nanti malah jadi koreng atau tidak sembuh dan tambah banyak jerawat

Cukup khawatir dengan resep dokter, karena takut tidak cocok dengan kulit saya

kalau ke dokter muka pada umumnya pasti ketergantungan

Takut efek jangka panjangnya/ setelah berhenti pemakaian rutin

Mahal dan tidak ada waktu

pengobatan lebih cepet sembuh, dokternya terpercaya

dokternya ahli dalam masalah kulit walaupun bikin ketergantungan

Diagram 3.7. Pendapat responden tentang perawatan oleh dokter atau klinik kecantikan

Berdasarkan hasil kuisioner, tabel diatas menunjukkan rata-rata responden cukup khawatir menggunakan perawatan obat dokter karena umumnya ketergantungan.

UMN

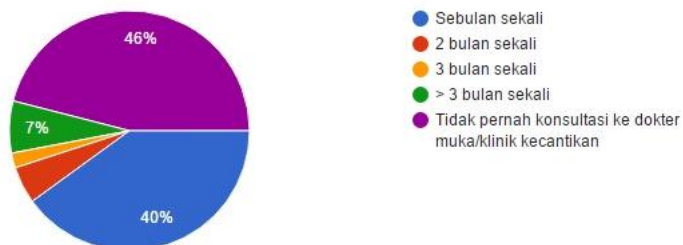
g) **Apa pendapat Anda tentang perawatan menggunakan obat herbal?**
(100 responses)

gampang cari di pasar juga ada
 ribeet tp lebih sehat
 susah cari bahan. kurang praktis
 praktis tapi sebagian bahan susah dicari
 cocok untuk kulit sensitif. mudah. bisa dibuat sendiri
 resiko rendah
 resiko alergi sangat minimal
 very safe and cheap
 murah, sifatnya alami tidak merusak kulit
 rasa perihnya cuma sebentar
 alami berasal dr tumbuhan
 bisa dibuat sendiri

Gambar 3.8. Pendapat responden tentang perawatan menggunakan obat herbal

Berdasarkan hasil kuisisioner, pendapat responden cukup baik tentang perawatan menggunakan obat herbal.

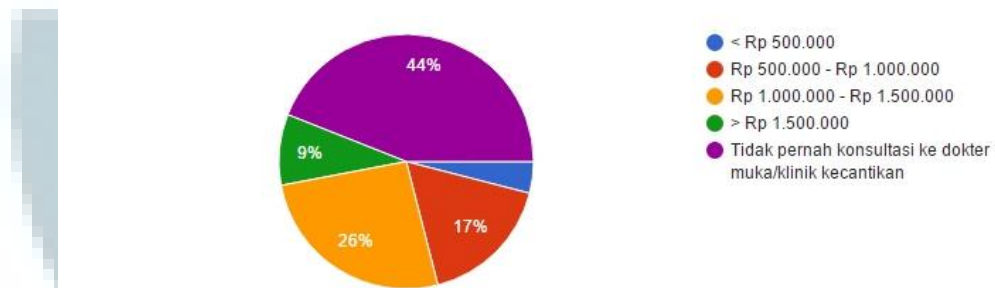
h) **Jika Anda menggunakan obat dokter/klinik kecantikan, setiap berapa kali Anda konsultasi ke dokter muka atau klinik kecantikan**
(100 responses)



Gambar 3.9. Diagram frekuensi responden berkonsultasi ke dokter muka/klinik kecantikan

Berdasarkan hasil kuisioner, diagram diatas menunjukkan frekuensi responden yang pernah berkonsultasi ke dokter muka atau klinik kecantikan yaitu sebanyak 40% responden berkonsultasi setiap sebulan sekali. Sebanyak 7% responden berkonsultasi setiap lebih dari tiga bulan sekali, sedangkan 5% responden berkonsultasi setiap dua bulan sekali.

i) **Berapa biaya yang Anda keluarkan setiap kali konsultasi beserta dengan biaya obat-obatnya?**
(100 responses)

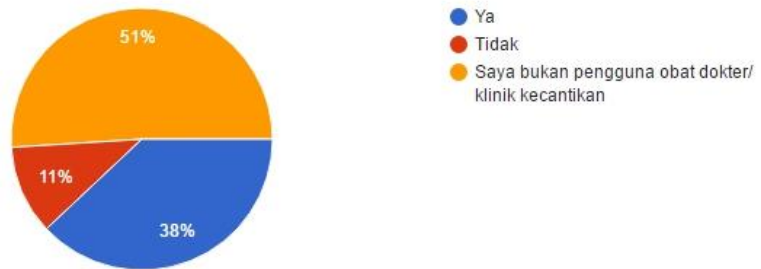


Gambar 3.10. Diagram biaya konsultasi ke dokter muka atau klinik kecantikan

Berdasarkan hasil kuisioner, diagram diatas menunjukkan biaya yang harus dikeluarkan responden ketika konsultasi dengan dokter muka atau klinik kecantikan yaitu sebanyak 26% responden harus mengeluarkan biaya sekitar Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000. sebanyak 17% responden mengeluarkan biaya di bawah Rp 500.000 – Rp 1.000.000 untuk biaya perawatan wajah, sedangkan sebanyak 9% responden mengeluarkan biaya diatas Rp 1.500.000.

j) **Sebagai pengguna obat dokter/klinik kecantikan, apakah Anda pribadi berniat untuk beralih menggunakan obat herbal untuk menyembuhkan jerawat?**

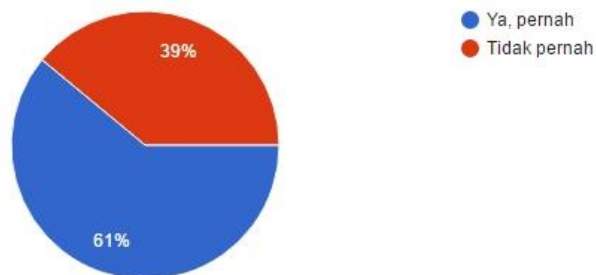
(100 responses)



Gambar 3.11. Diagram tanggapan responden untuk beralih menggunakan bahan alami. Berdasarkan hasil kuisioner, diagram diatas menunjukkan sebanyak 38% ingin beralih menggunakan obat herbal untuk merawat kulit wajah yang berjerawat. Sedangkan, sebanyak 11% responden tidak ingin beralih ke obat-obatan herbal.

k) **Apakah Anda pernah membaca buku tentang obat herbal untuk menyembuhkan jerawat pada wajah?**

(100 responses)

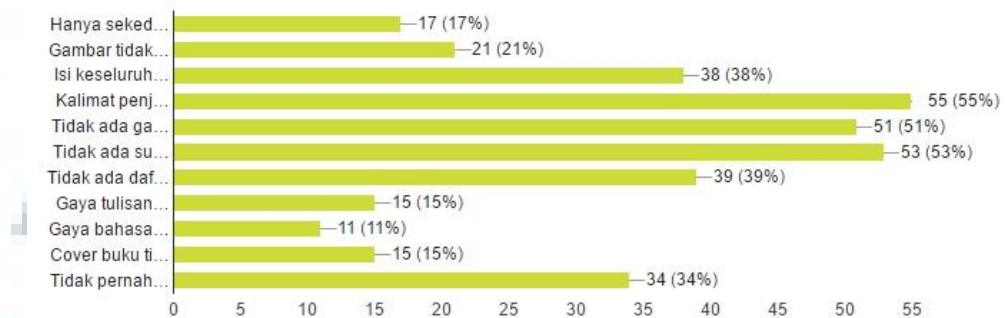


Gambar 3.12. Diagram buku tentang obat herbal

Berdasarkan hasil kuisioner, diagram diatas menunjukkan sebanyak 61% responden pernah membaca buku tentang menyembuhkan jerawat menggunakan obat herbal, sedangkan 39% responden tidak pernah membaca buku tersebut.

l) **Setelah Anda selesai membaca, apa pendapat Anda mengenai buku tersebut?**

(100 responses)



Gambar 3.13. Pendapat responden mengenai buku obat herbal

Berdasarkan hasil kuisisioner, sebanyak 55% responden memilih option kalimat penjelasan terlalu panjang. Sebanyak 53% responden memilih option tidak ada sumber dari mana bahan tersebut didapat.

Sebanyak 51% responden memilih option tidak ada gambar berupa proses pembuatan nya. Sebanyak 39% responden memilih option tidak ada daftar harga bahan-bahan tersebut, sebanyak 38% responden memilih option isi keseluruhan buku tidak berwarna. Sebanyak 21% responden memilih gambar tidak jelas atau detail. Sebanyak 17% responden memilih option hanya sekedar tulisan. Sebanyak 15% responden memilih Font susah di baca. Sebanyak 15% responden memilih option cover buku tidak menarik. Sebanyak 11% responden memilih option gaya bahasa susah di cerna, sedangkan sebanyak 34% responden memilih option tidak pernah membaca buku.

3.1.2 Wawancara

a) Wawancara dengan dokter kulit



Gambar 3.14. Wawancara dengan dokter Andri Yenthi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dr. Andri Yenthi yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2017, beliau menjelaskan bahwa jenis kulit terbagi menjadi kulit normal, kering, berminyak, dan kombinasi. Seberapa sering seseorang mencuci muka tergantung kepada aktivitas dan jenis kulitnya. Aktivitas yang mengeluarkan banyak keringat harus lebih sering membersihkan wajah minimal dua kali sehari untuk jenis kulit normal, minimal tiga kali sehari untuk jenis kulit berminyak. Penyebab timbulnya jerawat sebenarnya multifaktorial, yaitu banyak penyebabnya. Pertama, jenis kulit seseorang. Jika jenis kulit orang tersebut berminyak maka rentan terhadap timbulnya jerawat. Kedua, bakteri penyebab jerawat. Bakteri yang terdapat dalam kandungan dan peralatan makeup membuat kulit wajah menjadi rentan terhadap timbulnya jerawat. Maka dari itu, setiap

wanita harus memperhatikan kebersihan kulit wajahnya setelah menggunakan makeup beserta peralatan makeupnya.

Jerawat umumnya tidak menular walaupun kita sedang bersentuhan langsung dengan seseorang. Pada umumnya, seseorang yang mempunyai kulit kering dia akan lebih cepat muncul flek dibanding orang dengan kulit berminyak. Padahal flek itu bisa juga digolongkan ke dalam faktor penuaan. Karena itu, orang yang mempunyai kulit kering lebih cepat terlihat tua daripada orang yang mempunyai kulit berminyak. Orang yang mempunyai kulit berminyak sering dibilang awet muda karena flek tersebut muncul belakangan.

b) Wawancara dengan penerbit buku



Gambar 3.15. Wawancara dengan Ibu Retno (Elex Media Komputindo)

Penulis melakukan wawancara dengan ibu Retno selaku penerbit buku dari PT. Elex Media Komputindo pada tanggal 24 Maret 2017. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi mengenai judul buku yang dapat menarik perhatian pembaca, segmentasi umur untuk target pembaca tidak

jauh, ukuran buku, jenis kertas yang akan digunakan dalam buku, konten buku, dan teknik penjilidan buku. Beliau menjelaskan bahwa ukuran buku untuk siap diproduksi adalah 19 x 23 cm dengan jumlah halaman buku minimal 64 halaman dan full warna. Jenis kertas yang digunakan untuk bagian cover adalah art carton seberat 210 gram sedangkan untuk bagian isi menggunakan art paper seberat 60 gram. Selain itu, beliau juga menjelaskan mengenai ketentuan-ketentuan dalam membuat buku yaitu tidak boleh mencantumkan merk dagang, tidak boleh mengambil foto dari internet tanpa sepengetahuan narasumbernya atau tidak mencantumkan sumber dari mana foto tersebut diambil, menghindari background foto atau ilustrasi yang mengganggu penglihatan, dan penyusunan layout foto yang berantakan akan mempengaruhi minat baca seseorang.

c) Wawancara dengan ahli herbal



Gambar 3.16. Wawancara dengan ahli herbal

Penulis melakukan wawancara dengan James Yoeliawan selaku ahli herbal di toko obat Mutiara Sakti yang berlokasi di Jakarta Barat. Penulis mendapat informasi bahwa ramuan herbal mempunyai dosis atau takarannya masing-masing untuk menyembuhkan penyakit tertentu. Kelebihan dosis akan berdampak buruk bagi tubuh, karena ramuan herbal juga mempunyai efek samping. Tetapi efek samping tersebut tidak se-bahaya obat-obatan milik dokter. Obat-obatan milik dokter memaksa atau merangsang kulit untuk pulih lebih cepat. Dengan arti lainnya, obat dokter hanya sekedar bagus untuk penyembuhan di luar saja tidak berkhasiat mematikan bakteri dari dalam. Beliau juga menjelaskan kelebihan mengkonsumsi obat herbal adalah ketika dikonsumsi tidak hanya untuk menyembuhkan penyakit yang diderita seseorang melainkan dapat menjaga kesehatan organ tubuh yang lainnya sesuai khasiat tumbuhan tersebut.

3.1.3 Studi Existing

Berdasarkan hasil studi existing yang penulis lakukan pada tanggal 18 Maret 2017 di toko buku Gramedia yang berlokasi di Mal Emporium Pluit Jakarta Utara, penulis menemukan judul-judul buku yang mirip dengan judul perancangan buku yang akan penulis buat. Disini, penulis membandingkan sebanyak dua buah buku untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam isi buku tersebut.

a) Buku Daun-daun Ajaib



Gambar 3.17. Studi existing perbandingan buku 1

Pada buku pertama yang berjudul Daun-daun Ajaib oleh E.G Winasis (2015), isi pada buku tersebut terdapat informasi mengenai macam-macam tumbuhan beserta khasiat-khasiatnya untuk tubuh. Tidak ada penjelasan bagaimana ciri-ciri tumbuhan tersebut dan tidak ada pencantuman sumber agar tumbuhan tersebut mudah ditemukan atau mudah dibeli. Selain itu, tidak ada proses dan cara pembuatan berupa gambar.

b) Buku Apotek Hidup



Gambar 3.18. Studi existing perbandingan buku 2

Pada perbandingan buku kedua yang berjudul Apotek Hidup oleh Tuty Handayani (2016), isi pada buku tersebut terdapat gambar yang besar yang mengisi setengah halaman pada suatu halaman buku. Isi buku full-color dan jenis huruf yang digunakan dapat terbaca. Background hijau yang digunakan pada gambar ketiga terlihat tidak kontras karena pewarnaan yang digunakan sama-sama gelap.

3.2. Metode Perancangan

Menurut Haslam (2006) menjelaskan metode dalam merancang buku, yaitu:

a) Documentation

Dalam desain grafis, bidang tersebut membutuhkan sebuah dokumentasi berisikan informasi dalam bentuk gambar dan tulisan, seperti tulisan singkat, naskah, peta, foto, rekaman video, dan rekaman suara. Dokumentasi adalah sebuah dasar dari pembentukan tipografi, ilustrasi, graphic, tabel diagram, kartografi, fotografi, dan lain-lain.

b) Analysis

Buku-buku yang memiliki pendekatan analisis biasanya berhubungan langsung dengan informasi faktual yang bersifat kompleks agar pembaca dapat membandingkan dan membedakan elemen-elemen yang ada pada data, seperti buku peta, grafik, diagram, materi tabulat, dan lain-lain.

c) The design brief

Desainer harus membangun hubungan antara teks dan gambar pada buku untuk membantu pembaca ketika mencari konten dalam beberapa susunan konten buku.

d) *Expression*

Sebuah ekspresi yang menggambarkan emosional desainer dan emosional tersebut ditunjukkan melalui desain. Desain yang ekspresif jarang yang bersifat pasti atau keseluruhan desain ekspresif bersifat rasional. Desain ekspresif bersifat penuh perasaan dan memberikan makna.

e) *Concept*

Suatu pendekatan konseptual yang menunjukkan gagasan atau ide-ide konsep yang besar. Sebuah konsep seringkali bersifat cekatan, bijak, dan menghibur yang harus disampaikan dengan teliti tergantung dari desainer dan target audiens dalam memahami gambar dan permainan kata-kata.

UMN